

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menciptakan sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetensi.

Pembinaan dan pengembangan pendidikan diawali di bangku sekolah, dimana siswa dibina untuk mengembangkan suatu kemampuan, keahlian dan keterampilan yang dimilikinya, untuk menguasai suatu konsep dari mata pelajaran yang ditekuninya di sekolah atau lebih khususnya lagi mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Sebagai bukti adalah pelajaran matematika diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah

dasar sampai perguruan tinggi. Akan tetapi, banyak siswa yang tidak menyukai matematika. Matematika dianggap oleh sebagian besar siswa sebagai momok, ilmu yang kering, teoritis, penuh dengan lambang-lambang, rumus-rumus yang sulit dan sangat membingungkan.

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Keberhasilan pendidikan terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Proses belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien apabila siswa ikut aktif berpartisipasi didalamnya. Partisipasi siswa dalam membantu keberhasilan proses belajar mengajar salah satunya yaitu dengan siswa mengajukan pertanyaan dari materi yang sekiranya belum jelas, belum bisa dikuasai. Dengan pertanyaan yang diajukan siswa tersebut, ia memiliki kesediaan belajar dan menggunakan daya pikirannya untuk menemukan celah-celah dalam materi yang belum diketahui, sehingga memudahkan guru mengetahui sejauh mana keberhasilan mengajarnya dengan pemahaman siswa yang belum jelas atau masih ragu-ragu terhadap masalah yang disampaikan.

Pembelajaran matematika selama ini belum berhasil dalam meningkatkan keaktifan siswa, sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar matematika. Hal serupa juga terjadi pada pembelajaram matematika di

SMA Negeri 1 Nogosari. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar siswa masih kurang hal ini dapat dilihat dari masih kurangnya keberanian siswa dalam bertanya, mengemukakan pendapat atau ide, menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal di depan kelas dalam proses pembelajaran matematika.
2. Pada proses pembelajaran masih didominasi atau berpusat pada guru.
3. Masih banyak siswa yang nilai matematikanya berada di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Gambaran permasalahan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Nogosari perlu diperbarui guna meningkatkan keaktifan siswa yang akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk memberikan bantuan pemecahan masalah keaktifan siswa adalah dengan menerapkan penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *Inquiring Minds Want To Know*.

Teknik pembelajaran ini dapat membangkitkan keingintahuan peserta didik dengan cara meminta mereka agar membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik atau suatu pertanyaan yang diberikan oleh pengajar.

Biasanya peserta didik cenderung diam dan pasif ketika diajak untuk membahas materi-materi yang belum terpecahkan pada pertemuan sebelumnya atau ketika memasuki materi baru .

Jika mereka diminta untuk menjawab secara bersama-sama satu kelas kebanyakan mereka terlalu pasif bahkan mereka cuma diam saja. Dengan

teknik pembelajaran aktif tipe *Inquiring Minds Want To Know* siswa bisa dilatih untuk berani menyampaikan ide atau pertanyaan dan bisa menambah keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Penerapan Strategi pembelajaran aktif tipe *Inquiring Minds Want To Know* pada pembelajaran matematika akan lebih berkesan dan menarik sehingga membangkitkan keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan dan dan mengemukakan idenya sehingga akan meningkatkan keaktifan siswa. Disisi lain suasana belajar akan lebih hidup, komunikasi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik sehingga pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari uraian diatas maka peneliti terdorong melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Nogosari untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika yang berakibat pada peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan mengoptimalkan Strategi pembelajaran aktif tipe *Inquiring Minds Want To Know*.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan umum penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Apakah ada peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan Strategi pembelajaran aktif tipe *Inquiring Minds Want To Know* di SMA Negeri 1 Nogosari?

2. Apakah ada peningkatan prestasi belajar matematika siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan penerapan Strategi pembelajaran aktif tipe *Inquiring Minds Want To Know* di SMA Negeri 1 Nogosari ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Nogosari melalui penggunaan Strategi pembelajaran aktif tipe *Inquiring Minds Want To Know*.
2. Meningkatkan prestasi belajar matematika siswa dalam pembelajaran matematika melalui penggunaan Strategi pembelajaran aktif tipe *Inquiring Minds Want To Know* di SMA Negeri 1 Nogosari.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Bermfaat sebagai prinsip – prinsip yang berhubungan dapat disusun sebagai kerangka kerja yang bermanfaat bagi meningkatkan kemampuan dan ketrampilan guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika melalui Strategi pembelajaran aktif tipe *Inquiring Minds Want To Know*.
- b. Bagi guru, dapat memberikan masukan agar dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan alternatif pembelajaran khususnya Matematika dengan Strategi pembelajaran aktif tipe *Inquiring Minds Want To Know*.
- c. Bagi siswa yang menjadi obyek penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengalaman mengenai pembelajaran Matematika dengan Strategi pembelajaran aktif tipe *Inquiring Minds Want To Know*.
- d. Bagi sekolah, Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas guru dan pada akhirnya peningkatan kualitas sekolah.

E. Definisi Istilah

1. Keaktifan Belajar Matematika

Keaktifan belajar matematika adalah suatu usaha yang dilakukan dengan giat, rajin dan tekun yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku yang dilakukan secara aktif oleh setiap individu yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil dari

pengalaman dan latihan dalam proses pembelajaran matematika. Pada penelitian ini yang menjadi indikator keaktifan belajar matematika adalah keberanian mengajukan pertanyaan bila terdapat suatu masalah dan mempresentasikan pendapat atau gagasan atau hasil pemikirannya terhadap suatu masalah

2. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika adalah hasil usaha kegiatan belajar matematika yang telah dicapai oleh siswa pada periode tertentu yang mengakibatkan perubahan dari siswa berupa penguasaan pengetahuan dan kecakapan dalam pembelajaran matematika pada materi garis singgung lingkaran. Prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai tes atau angka tes yang diberikan oleh guru.

3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah proses belajar mengajar yang terjadi didalam lingkungan pendidikan yang mempelajari tentang cabang ilmu pengetahuan eksak yang terorganisir secara sistematis tentang bilangan dan operasinya, fakta – fakta yang kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk serta struktur – struktur logika sebagai solusi permasalahan dalam kehidupan sehari – hari.

4. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Inquiring Minds Want To Know*

Strategi pembelajaran aktif tipe *Inquiring Minds Want To Know* merupakan teknik pembelajaran dengan cara menumbuhkan rasa ingin tau dari peserta didik. Peserta didik diajak untuk berfikir, menduga-duga,

menjawab tentang pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan materi yang dibagikan oleh pendidik pada awal pelajaran. Setelah sebagian besar peserta didik menjawab, pendidik memulai pelajaran dengan menggunakan jawaban-jawaban dari peserta didik tadi